

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Manusia tidak hanya mempunyai kebutuhan jasmani, tetapi juga kebutuhan rohani. Dalam konteks rohani Kristen, kebutuhan ini bisa dipenuhi melalui kegiatan-kegiatan agamawi, diantaranya adalah bersaat teduh dan merenungkan firman Tuhan setiap hari. Saat teduh adalah sebuah waktu khusus yang disiapkan untuk Tuhan dan mengalami kedekatan dengan-Nya, sedangkan renungan Kristiani adalah tulisan dan uraian penjelasan dari ayat-ayat Alkitab yang biasanya dikemas dalam bentuk yang mudah dipahami. Jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan depan rutin, maka seorang Kristen dapat merasakan manfaatnya dan menumbuhkan disiplin rohani, karena itu sangat disarankan untuk para pemuda Kristen untuk melakukannya.

Seiring dengan berjalannya zaman, generasi muda masa kini semakin meninggalkan kegiatan-kegiatan spiritual. Sebuah hasil survei dari Bilangan Research Center (2021) menemukan bahwa tingkat spiritualitas Kristen pemuda di Jabodetabek paling rendah dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Padahal, masa pemuda adalah masa titik balik seseorang dan jika dibiarkan, pemuda rentan terhadap penyimpangan yang tidak sesuai dengan nilai agama, apalagi jika tidak memiliki dasar iman yang kuat. Berdasarkan observasi dan kuesioner penulis, media informasi yang ditemukan seputar saat teduh, renungan Alkitab, dan himbauan-himbauan juga masih jarang ditemukan oleh pemuda Kristen. Karena itu, penulis menawarkan sebuah solusi untuk membuat sebuah media informasi penuntun saat teduh dan renungan Kristiani dalam bentuk buku. Buku sendiri memiliki nilai taktil dan membutuhkan fokus, ketenangan, dan minim distraksi, sehingga dinilai sebagai media terbaik untuk menyampaikan informasi ini.

Metode perancangan yang digunakan untuk perancangan buku ini adalah dari Robin Landa, yaitu lima fase perancangan desain yang meliputi *orientation, analysis, concepts, design, dan implementation*. *Big idea* dari karya ini adalah ‘*Grow and Bloom in Jesus*’, dan menghasilkan sebuah buku penuntun saat teduh dan renungan berjudul *The Good Soil*. Visual buku didesain sesuai dengan konsep dan *tone of voice* buku yaitu *warm, transcendent, dan truthful*. Warna, tipografi, dan visual buku diatur sedemikian rupa supaya bisa menyampaikan pesan dengan akurat dan sesuai dengan seluruh ide dan konsep. Buku ini juga didukung oleh berbagai media pendukung untuk meningkatkan tingkat ketertarikan pembaca juga untuk promosi.

## 5.2 Saran

Setelah melewati proses perancangan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan saran untuk mahasiswa/i yang akan membuat Tugas Akhir yang memiliki topik serupa dengan perancangan ini, yaitu:

1. Pastikan bahwa topik/judul yang dipilih sesuai dengan minat. Minat dan *passion* bisa menjadi daya dorong untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Begitu sebaliknya, jika topik yang dipilih tidak sesuai minat, jangan sampai perancangan tersebut menjadi beban dan menjadi penghambat.
2. Buatlah tabel jadwal harian selama menjalani Tugas Akhir. Hal ini dapat membantu dalam pengaturan waktu yang efektif sehingga bisa lebih teratur dan pengerjaan maksimal, juga menghindari *overworking* dan *burnt out* terutama di masa-masa akhir.
3. Jangan malu untuk bertanya pada orang yang bisa membantu meningkatkan kualitas Tugas Akhir ini, baik itu dosen pembimbing, narasumber, ataupun teman-teman.
4. Perluaslah referensi dan *skill* aplikasi desain grafis. Hal ini akan sangat membantu ketika pengerjaan desain, sehingga lebih eksploratif dan efisien. Jangan takut untuk mencoba hal-hal baru.